ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

**Terindeks**: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i4.3524

# TINGKAT KECAKAPAN DALAM PENGGUNAAN AUTOMASI PERPUSTAKAAN(STUDI KASUS: MAHASISWA PRODI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS NEGERI PADANG)

## Proficiency Level in Using Library Automation (Case Study: Students of the Library and Information Science Study Programme Class of 2020, Universitas Negeri Padang)

**Tiara Putri & Jeihan Nabila**
Universitas Negeri Padang
tiaraputri264@gmail.com; jeihan@fbs.unp.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Jul 22, 2024 | Jul 25, 2024 | Jul 28, 2024 | Jul 31, 2024 |

**Abstract**

The purpose of this study was to describe the level of digital skills of PII students class of 2020 UNP in using library automation. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were PII students of class 2020 UNP who had taken PKL using library automation, namely 57 people with nonprobability sampling. This study used the entire population as a sample. In this study, researchers used a questionnaire as an instrument. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to all research samples, interviewing respondents as preliminary data, and literature studies. The results of this study indicate that: (1) the level of student skills (human/human) in using library automation has a total average score of 3.13 with a percentage of 78.25% in the high category, (2) the level of student skills (organisation) in using library automation has a total average score of 3.13 with a percentage of 78.25% in the high category. the use of library automation has a total average score of average total score of 3.15 with a percentage of 78.75% in


Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the high category, (3) the level of student skills (technology/technology) in the use of library automation has a total average score of (3) the level of student skills (technology/technology) in using library automation has a total average score of 3.144 with a percentage of 78.6% in the high category, and (4) the level of student skills (user knowledge) in using library automation has a total average score of 3.384 with a percentage of 78.75% in the high category.

**Keywords** : Proficiency ; Automation ; Library ; Student

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kecakapan digital mahasiswa PII angkatan 2020 UNP dalam penggunaan automasi perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PII angkatan 2020 UNP yang sudah mengikuti PKL dengan menggunakan automasi perpustakaan yaitu sebanyak 57 orang dengan teknik pengambilan sampel , yaitu nonprobability sampling. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh sampel penelitian, mewawancarai responden sebagai data awal, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat kecakapan mahasiswa (human/manusia) dalam penggunaan automasi perpustakaan memiliki skor rata-rata total sebesar 3,13 dengan persentase 78,25% pada kategori tinggi, (2) tingkat kecakapan mahasiswa (organization/organisasi) dalam penggunaan automasi perpustakaan memiliki skor rata-rata total sebesar 3,15 dengan persentase 78,75% kategori tinggi, (3) tingkat kecakapan mahasiswa (technology/teknologi) dalam penggunaan automasi perpustakaan memiliki skor rata-rata total sebesar 3,144 dengan persentase 78,6% pada kategori tinggi, dan (4) tingkat kecakapan mahasiswa (pengetahuan pengguna) dalam penggunaan automasi perpustakaan memiliki skor rata-rata total sebesar 3,384 dengan persentase 84,6% pada kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci** : Kecakapan ; Automasi ; Perpustakaan ; Mahasiswa

## PENDAHULUAN

IFLA (2020) menyatakan bahwa perpustakaan memerlukan teknologi informasi untuk melaksanakan peran dan fungsinya sebagai pusat pelestarian dan penyebaran informasi, pengetahuan, serta budaya. Karena itu, pengaplikasian teknologi informasi di perpustakaan membantu pustakawan dalam mencapai berbagai tujuan, termasuk pengelolaan sistem informasi manajamen perpustakaan. Menurut Bustari (2007) sistem informasi manajemen perpustakaan dapat menyatukan berbagai bagian pekerjaan di perpustakaan, seperti pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, data statistik, dan sebagainya yang kemudian disebut sebagai automasi perpustakaan.

Keberhasilan penerapan sistem automasi perpustakaan ini tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh keterampilan digital pustakawan yang mengoperasikannya, sehingga pustakawan dapat bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugasnya (Rashid, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashikuzzaman

(2021) menunjukkan bahwa literasi digital membutuhkan kemampuan untuk mengoperasikan berbagai perangkat digital, mulai dari perangkat keras, perangkat lunak, hingga sistem digital. Penelitian Meyers (2010) menunjukkan bahwa pustakawan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan di era digital. Oleh karena itu, mahasiswa program studi perpustakaan perlu mengikuti pelatihan kecakapan digital untuk memastikan mereka siap menghadapi tantangan profesional di masa depan

Salah satu program studi perpustakaan yang ada ialah Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) Universitas Negeri Padang. Pengajaran penggunaan automasi perpustakaan pada program studi ini diajarkan dengan materi yang hanya terbatas pada langkah-langkah tertentu saja. Mahasiswa diminta untuk membuat sistem automasi perpustakaan secara mandiri tanpa pendampingan dosen pengampu, sehingga validitas hasil karya mahasiswa belum dapat dipastikan. Oleh karenanya, mahasiswa PII angkatan 2020 UNP menunjukkan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan sistem automasi perpustakaan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), seperti SliMS, SIPUS, dan INLISLite yang peneliti lihat ketika PKL dimana keterbatasan tersebut menyebabkan mahasiswa PII angkatan 2020 UNP kesulitan dalam mengoperasikan sistem aplikasi automasi perpustakaan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja mereka.

Ketidakmahiran mahasiswa PII angkatan 2020 UNP dalam menggunakan automasi perpustakaan di era teknologi ini akan berdampak pada ketat nya persaingan dengan mahasiswa lain yang lebih mahir dalam penggunaan sebagaimana Breeding (2010) yang berpendapat bahwa bahwa pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan sangat penting bagi mahasiswa program studi perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa PII angkatan 2020 UNP, ditemukan bahwa mahasiswa PII angkatan 2020 UNP baru mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan automasi perpustakaan pada mata kuliah PKL: (1) kurangnya informasi dan praktik dalam penggunaan automasi perpustakaan; (2) kurangnya manajemen koleksi dan data pada penggunaan automasi perpustakaan; (3) kurangnya dalam penyelesaian masalah dalam penggunaan automasi perpustakaan; (4) kurangnya keamanan data pada aplikasi automasi perpustakaan; dan (5) kurangnya pemahaman terhadap teknologi.

Pemilihan teknologi automasi perpustakaan dibandingkan dengan teknologi serupa lainnya didasarkan pada pertimbangan rasional dan data empiris. Automasi perpustakaan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan sistem aplikasi yang berasal dari perpustakaan,

yang secara khusus fokus pada pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, data statistik, dan sebagainya. Data ini memberikan gambaran bahwa automasi perpustakaan telah menjadi standar yang diakui dan diterapkan di berbagai jenis perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan mereka. Dengan alasan ini, peneliti ingin mendeskripsikan tingkat kecakapan digital mahasiswa PII angkatan 2020 UNP dalam penggunaan automasi perpustakaan dengan judul penelitian yaitu "Tingkat Kecakapan dalam Penggunaan Automasi Perpustakaan (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang)".

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penggunaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat kecakapan dalam penggunaan automasi perpustakaan (studi kasus: mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang). Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa PII angkatan 2020 UNP yang sudah mengikuti PKL dengan menggunakan automasi perpustakaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel dengan jumlah 57 orang. Penelitian ini hanya terdiri dari 1 jenis variabel yaitu kecakapan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan total 25 item pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun selain kuesioner, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dan studi kepustakaan. Setelah data terkumpul, maka dilakukan penganalisisan data melalui pemeriksaan data, tabulasi, analisis deskripsi, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan rata-rata jawaban responden secara umum pada setiap indikator sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden

| **Indikator** | **No. Pernyataan** | **Skor Jawaban** | | | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | |
| *Human* (Manusia) | 1 | 1 | 1 | 37 | 18 | 57 |
| | 2 | 1 | 3 | 35 | 18 | 57 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 3 | 1 | 6 | 28 | 22 | 57 |
| | 4 | 2 | 4 | 33 | 18 | 57 |
| | 5 | 0 | 12 | 34 | 11 | 57 |
| | 6 | 0 | 12 | 35 | 10 | 57 |
| *Organization* (Organisasi) | 7 | 0 | 10 | 37 | 10 | 57 |
| | 8 | 2 | 13 | 33 | 9 | 57 |
| | 9 | 1 | 2 | 27 | 27 | 57 |
| | 10 | 1 | 3 | 28 | 25 | 57 |
| *Technology* (Teknologi) | 11 | 1 | 7 | 38 | 11 | 57 |
| | 12 | 1 | 2 | 38 | 16 | 57 |
| | 13 | 1 | 5 | 41 | 10 | 57 |
| | 14 | 1 | 6 | 33 | 17 | 57 |
| | 15 | 0 | 7 | 34 | 16 | 57 |
| | 16 | 0 | 11 | 33 | 13 | 57 |
| | 17 | 0 | 5 | 37 | 15 | 57 |
| | 18 | 1 | 5 | 33 | 18 | 57 |
| | 19 | 0 | 5 | 34 | 18 | 57 |
| | 20 | 0 | 5 | 33 | 19 | 57 |
| Pengetahuan Pengguna | 21 | 1 | 2 | 18 | 36 | 57 |
| | 22 | 1 | 0 | 21 | 35 | 57 |
| | 23 | 1 | 5 | 35 | 16 | 57 |
| | 24 | 0 | 6 | 34 | 17 | 57 |
| | 25 | 1 | 1 | 26 | 29 | 57 |

***Human* (Manusia)**

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Indikator *Human* (Manusia)

| **Pernyataan** | **Nilai** | **Kategori** |
|---|---|---|
| 1 | 3,26 | Sangat Tinggi |
| 2 | 3,22 | Tinggi |
| 3 | 3,24 | Tinggi |
| 4 | 3,17 | Tinggi |
| 5 | 2,98 | Tinggi |
| 6 | 2,96 | Tinggi |
| **Total nilai** | **18,83** | |
| ***Grand mean*** | **3,13** | |

Secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa tingkat kecakapan mahasiswa (*human*/manusia) dalam penggunaan automasi perpustakaan dapat dikategorikan tinggi yang dilihat berdasarkan hasil perhitungan pada indikator *human* (manusia) di atas yang memperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,13 yang tergolong tinggi pada skala interval 2,50 –

3,24 dengan persentase sebesar 78,25%. Tingkat kecakapan ini mencakup kemudahan dalam penggunaan, kemudahan dalam mempermudah pekerjaan sehari-hari, dukungan terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang dapat meningkatkan kinerja individu, bantuan dalam proses pengambilan keputusan, serta sistem informasi automasi perpustakaan dinilai memiliki kualitas tinggi. Hal tersebut sejalan dengan definisi *human* (manusia) yaitu menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem mencakup frekuensi dan luasnya fungsi serta penyelidikan sistem informasi. Penggunaan sistem juga berkaitan dengan siapa yang menggunakannya, tingkat penggunanya, pelatihan, pengetahuan, harapan, serta sikap menerima atau menolak sistem (Yusof et al., 2006) dalam (Krisbiantoro et al., 2015).

Dengan mayoritas responden setuju dengan keenam pernyataan yang diajukan maka diketahui bahwa tingkat kecakapan mahasiswa (*human*/manusia) ada pada kategori tinggi. Sebagai perbandingan, digunakan penelitian oleh Ike Novianti dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) Menggunakan Model *Human Organization Technology* (HOT) FIT di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya". Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa indikator *human* (manusia) dengan nilai 3,83 pada skala interval 3,41 - 4,20 yang dikategori tinggi.

***Organization* (Organisasi)**

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Indikator *Organization* (Organisasi)

| **Pernyataan** | **Nilai** | **Kategori** |
|---|---|---|
| 7 | 3,00 | Tinggi |
| 8 | 2,85 | Tinggi |
| 9 | 3,40 | Sangat Tinggi |
| 10 | 3,35 | Sangat Tinggi |
| **Total nilai** | **12,6** | |
| ***Grand mean*** | **3,15** | |

Secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa tingkat kecakapan mahasiswa pada indikator *organization* (organisasi) dalam penggunaan automasi perpustakaan dapat dikategorikan tinggi yang dilihat berdasarkan hasil perhitungan pada indikator *organization* (organisasi) di atas yang memperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,15 yang tergolong tinggi pada skala interval 2,50 – 3,24 dengan persentase sebesar 78,75%. Tingkat kecakapan ini mencakup keterampilan dalam mendukung penggunaan sistem automasi perpustakaan di

unit kerja, keterampilan dalam memberikan dukungan teknis terhadap sistem automasi perpustakaan, keterampilan dalam memanfaatkan sistem automasi perpustakaan di unit kerja. Hal tersebut sejalan dengan definisi *organization* (organisasi) yaitu meliputi kepemimpinan, dukungan dari manajemen tingkat atas, serta dukungan staf adalah aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu sistem (Yusof et al., 2006) dalam (Krisbiantoro et al., 2015).

Dengan mayoritas responden setuju dengan keempat pernyataan yang diajukan maka diketahui bahwa tingkat kecakapan mahasiswa (*organization*/organisasi) ada pada kategori tinggi. Sebagai perbandingan, digunakan penelitian oleh Ike Novianti dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) Menggunakan Model *Human Organization Technology* (HOT) FIT di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya". Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa indikator *organization* (organisasi) dengan nilai 4,12 pada skala interval 3,41 - 4,20 yang dikategori tinggi.

### ***Technology*** **(Teknologi)**

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan Indikator *Technology* (Teknologi)

| **Pernyataan** | **Nilai** | **Kategori** |
|---|---|---|
| 11 | 3,03 | Tinggi |
| 12 | 3,21 | Tinggi |
| 13 | 3,05 | Tinggi |
| 14 | 3,15 | Tinggi |
| 15 | 3,15 | Tinggi |
| 16 | 3,03 | Tinggi |
| 17 | 3,17 | Tinggi |
| 18 | 3,19 | Tinggi |
| 19 | 3,22 | Tinggi |
| 20 | 3,24 | Tinggi |
| **Total nilai** | **31,44** | |
| ***Grand mean*** | **3,144** | |

Secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa tingkat kecakapan mahasiswa pada indikator *technology* (teknologi) dalam penggunaan automasi perpustakaan dapat dikategorikan tinggi yang dilihat berdasarkan hasil perhitungan pada indikator *technology* (teknologi) di atas yang memperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,144 yang tergolong tinggi pada skala interval 2,50 – 3,24 dengan persentase sebesar 78,6%. Tingkat kecakapan ini mencakup keterampilan

dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan untuk meningkatkan komunikasi antar data, keterampilan dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan untuk menghemat waktu dalam menyajikan informasi dan mempercepat penyajian informasi, keterampilan dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan dengan *response time* yang baik, keterampilan dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan untuk menyajikan data yang terbaru dan mengakses data dengan lengkap, keterampilan dalam memanfaatkan berbagai fasilitas dan fungsi yang tersedia dalam sistem automasi perpustakaan, dan keterampilan dalam menggunakan sistem automasi perpustakaan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pemustaka serta mendukung kebutuhan informasi.

Hal tersebut sejalan dengan definisi *technology* (teknologi) yaitu mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas sistem dalam sistem informasi mencakup fitur-fitur sistem termasuk performa dan antarmuka pengguna. Variabel yang dinilai dari kualitas sistem meliputi kemudahan penggunaan, kemudahan belajar, waktu respon, kegunaan, ketersediaan, fleksibilitas, dan keamanan (Yusof et al., 2006) dalam (Krisbiantoro et al., 2015).

Dengan mayoritas responden setuju dengan keempat pernyataan yang diajukan maka diketahui bahwa tingkat kecakapan mahasiswa (*technology*/teknologi) ada pada kategori tinggi. Sebagai perbandingan, digunakan penelitian oleh Ike Novianti dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) Menggunakan Model *Human Organization Technology* (HOT) FIT di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya". Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa indikator *technology* (teknologi) dengan nilai 3,83 pada skala interval 3,41 - 4,20 yang dikategori tinggi.

**Pengetahuan Pengguna**

**Tabel 4.** Hasil Perhitungan Indikator Pengetahuan Pengguna

| **Pernyataan** | **Nilai** | **Kategori** |
|---|---|---|
| 21 | 3,56 | Sangat Tinggi |
| 22 | 3,57 | Sangat Tinggi |
| 23 | 3,15 | Tinggi |
| 24 | 3,19 | Tinggi |
| 25 | 3,45 | Sangat Tinggi |
| **Total nilai** | **16,92** | |
| ***Grand mean*** | **3,38** | |

Secara keseluruhan butir pernyataan menunjukkan bahwa tingkat kecakapan mahasiswa pada indikator pengetahuan pengguna dalam penggunaan automasi perpustakaan dapat dikategorikan sangat tinggi yang dilihat berdasarkan hasil perhitungan pada indikator pengetahuan pengguna di atas yang memperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,38 yang tergolong sangat tinggi pada skala interval 3,25 – 4,00 dengan persentase sebesar 84,6%. Tingkat kecakapan ini mencakup pengetahuan dan pemahaman yang memadai dalam penggunaan teknologi komputer dan internet yang dimiliki mahasiswa serta kemampuan yang cukup dalam pengetahuan, pemahaman, dan praktik penggunaan sistem automasi perpustakaan selama PKL. Hal tersebut sejalan dengan definisi pengetahuan pengguna yaitu pengetahuan pengguna memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan sistem serta bagaimana sistem tersebut mendukung kinerja mereka. Pengguna yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih efektif dalam memanfaatkan fitur-fitur sistem, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja sistem secara keseluruhan (Petter et al., 2008).

Dengan mayoritas responden setuju dengan keempat pernyataan yang diajukan maka diketahui bahwa tingkat kecakapan mahasiswa pada indikator pengetahuan pengguna ada pada kategori sangat tinggi. Sebagai perbandingan, digunakan penelitian oleh Beny Binarto Budi Susilo dan Khabib Mustofa dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat". Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara faktor pengetahuan pengguna terhadap *Net Benefit* SIMRS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Sig.F < 0,05, yang berarti secara simultan terhadap pengaruh signifikan antara faktor pengetahuan pengguna terhadap *Net Benefit* SIMRS

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai "Tingkat Kecakapan dalam Penggunaan Automasi Perpustakaan (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang)" dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kecakapan mahasiswa (*human*/manusia) dalam penggunaan automasi perpustakaan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata total sebesar 3,13 dan persentase sebesar 78,25%.

2. Tingkat kecakapan mahasiswa (*organization*/organisasi) dalam penggunaan automasi perpustakaan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata total sebesar 3,15 dan persentase sebesar 78,75%.
3. Tingkat kecakapan mahasiswa (*technology*/teknologi) dalam penggunaan automasi perpustakaan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata total sebesar 3,144 dan persentase sebesar 78,6%.
4. Tingkat kecakapan mahasiswa (pengetahuan pengguna) dalam penggunaan automasi perpustakaan berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata total sebesar 3,384 dan persentase sebesar 84,6%.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat kecakapan digital mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang dalam penggunaan automasi perpustakaan tergolong cukup tinggi dengan indikasi bahwa pelaksanaan PKL yang menggunakan sistem automasi perpustakaan di lokasi PKL terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek penting terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

Ashikuzzaman, MD. (2021). What is Digital Information Literacy?: What is Digital Literacy?.

Beny, B. B. (2019). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Journal of Information Systems for Public Health, 5(3), 13-27.

Breeding, M. (2010). The state of the art in library discovery 2010. Computers in libraries, 30(1), 31-34.

Bustari, M. (2007). Mengembangkan Perpustakaan Sekolah Melalui Otomasi Perpustakaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, *1*(3), 78–86.

Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Luthfi, E. T. (2015, October). Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan HOT Fit model (Studi kasus: Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto). In Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2015. STMIK STIKOM Bali.

Meyers, E. M. (2010). Cognitive authority in everyday life: From small worlds to virtual worlds. Knowledge quest, 38(3), 48-51.

Novianti, I. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Senayan Library Management System (Slims) Menggunakan Model Human Organization Technology (Hot) Fit. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. European journal of information systems, 17(3), 236-263.

Rashid, Md. Harun. (2023). Library Automation and Digitalization.